



**PEMPROP UPAYAKAN SEBELUM LEBARAN**

# Gajian Mundur, PNS Kecewa

**YOGYA (KR)** - Meski memahami ketentuan administrasi keuangan, kalangan pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemprop DIY kecewa terhadap rencana pengunduran pembayaran gaji bulan Oktober 2008. Mereka sangat berharap gaji Oktober bisa dibayarkan pada akhir September, sehingga saat merayakan Idul Fitri 1429 H/2008 M pada 1-2 Oktober sudah bisa gajian. Dengan demikian, saat Lebaran kantong tidak lagi kosong.

"Ya kami memahami ketentuan administrasi yang tidak mudah untuk mengajukan waktu pembayaran gaji, tapi kalau bisa diajukan tentu tidak ada yang menolak. Sebaliknya, kalau pembayaran gaji diundur, siapa pun pasti kalau ditanya juga kecewa," ujar sejumlah PNS di Kepatihan Yogyakarta, Rabu (10/9).

Menanggapi hal itu, Sekda DIY Ir Tri Harjun Ismaji MSC menyatakan, saat ini Pemprop DIY sedang berupaya agar gaji Oktober bisa dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri. "Kami belum bisa memberikan kepastian, karena sekarang soal itu juga sedang dibahas. Ya mudahnya saja bisa dibayarkan sebelum Lebaran. Tapi izin soal itu juga ada di tangan pemerintah pusat. Saya kira usaha-usaha agar saat Lebaran nanti gaji sudah bisa terbayarkan tetap kita lakukan. Sekarang masih kita persiapkan dan dibahas," katanya.

Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) DIY, Drs Bambang Wisnu Handoyo SH meminta izin kepada pemerintah pusat untuk dapat mencairkan gaji PNS sebelum Oktober. Anggaran untuk gaji PNS ini untuk lingkungan Pemprop DIY, sekitar Rp 12 miliar per bulan.

"Pencairan Dana Alokasi Umum (DAU) biasa tanggal 28-29, diharapkan bisa langsung digunakan jika telah mendapat izin dari pemerintah," ujar Bambang di DPRD DIY.

Ketika ditanyakan apakah bisa menggunakan sistem kas bon dulu, menurut Bambang, sistem tersebut tidak dikenal. Bahkan bisa menimbulkan resiko.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD DIY, Istianah ZA menilai sangat tidak manusiawi jika gaji PNS mengalami kemunduran, apalagi diterima setelah Lebaran. Karena itu, pihaknya mendesak kepada Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk mencari jalan keluar, dengan mengajukan permohonan ke pemerintah pusat.

**THR PNS**

Sementara itu untuk pembagian THR bagi PNS di lingkungan Pemkot Yogyakarta direncanakan akan dilakukan tanggal 24-25 September 2008. THR sebesar Rp 250 ribu akan dibagikan kepada PNS golongan I, II, Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan tenaga bantuan (naban).

"Bagi PNS golongan III dan IV tidak menerima THR karena di dalam petunjuk teknis (juknis) tidak diatur. Selain itu, penghasilan dari PNS golongan III dan IV dianggap berbeda, mungkin juga sudah dianggap mampu," jelas Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Yogyakarta, Suslachah.

Meskipun sampai sekarang juknis yang mengatur THR belum diterbitkan namun jika kondisinya mendesak bisa menggunakan tahun lalu. Terkait jumlah penerima THR, ia masih mempersiapkan data-datanya.

Nantinya pemberian THR akan dilakukan melalui unit pelaksana, masing-masing PNS tersebut bekerja. Di lingkungan Pemkot Yogyakarta terdapat 60 unit pelaksana yang membawahi ribuan karyawan. "Pemberian THR tidak perorangan tapi melalui unit pelaksana masing-masing," kata Suslachah. (San/Fia/Jon/R-3)-f

Dihaturkan Kepada

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta.
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada

INSTANSI	NILAI BERITA		
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/>	
2. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 23 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005